

## Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada CV. Bello Desain Studio Buleleng)

Dewe Gede Bagus Aditya<sup>1\*</sup>, Putu Eka Dianita Marvilianti dewi<sup>2</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [dewaaditya579@gmail.com](mailto:dewaaditya579@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ekadianita@undiksha.ac.id](mailto:ekadianita@undiksha.ac.id)<sup>2\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi: (1) bagaimana perencanaan laba yang diterapkan pada CV. Bello Desain Studio, (2) bagaimana perencanaan laba melalui mengaplikasikan *Break Even Point* pada CV. Bello Desain Studio, (3) bagaimana kendala perencanaan laba melalui mengaplikasikan BEP pada CV. Bello Desain Studio, (4) bagaimana manfaat perencanaan laba melalui mengaplikasikan BEP pada CV. Bello Desain Studio. Riset ini memakai teknik kuantitatif deskriptif. Riset ini mengaplikasikan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui *Library Research* dan *Field Research*. Hasil riset menginterpretasikan bahwa (1) Perencanaan laba pada CV. Bello Desain Studio diterapkan secara sederhana tanpa mengaplikasikan perencanaan laba melalui BEP, (2) Dari analisis yang diterapkan, penjualan guna proyek pembangunan rumah tinggal tersebut telah melebihi titik impas. Penjualan guna proyek tersebut sebesar Rp. 678.127.000 sedangkan titik impasnya sebesar Rp. 240.489.154. Pada proyek pembangunan rumah tinggal tersebut, CV. Bello Desain Studio masih tetap dalam keadaan aman karena jumlah margin of safety yang masih tinggi yakni 65%. (3) Kendala perencanaan laba melalui mengaplikasikan BEP pada CV Bello Desain Studio yakni tidak adanya pemahaman manajemen badan usaha terkait melalui penentuan *fixed cost* dan *variable cost*, (4) Manfaat analisis BEP pada CV. Bello Desain Studio yakni alat perencanaan guna menghasilkan laba, sebagai acuan dalam mengendalikan aktivitas operasi, sebagai media perbandingan dalam penetapan harga jual, sebagai media perbandingan manajer dalam penentuan keputusan, dan sebagai alat guna mengidentifikasi keamanan dalam menurunkan penjualan supaya tidak mengalami kerugian.

**Keywords:** *Break Even Point*, *Margin Of Safety*, Perencanaan Laba

### Abstract

*This study aims to determine: (1) how profit planning is carried out on CV. Bello Design Studio, (2) how to plan the profit by using break-even point on CV. Bello Design Studio, (3) how the constraints of profit planning by using the break-even point on the CV. Bello Design Studio, (4) how is the benefit of profit planning by using break-even point on CV. Bello Design Studio. This study uses a quantitative descriptive technique. This study is use primary and secondary data. The data collection technique in this study is Library Research, which is collecting theoretical data by examining various literature books, other libraries related to the problems discussed and Field Research, namely collecting field data by observation, interviews, and documentation. The results show that (1) Profit planning in CV. Bello Design Studio was done by simplicity without using profit planning with a break-even point, (2) From the analysis carried out, selling for the residential construction project have exceeded the break-even point. Selling for the project amounted to Rp. 678,127,000 while the break-even point is Rp. 240,489,154. In the residential construction project, CV. Bello Design Studio still safe because the margin of safety still high at 65%. (3) The constraint of profit planning by using the break-even point at CV Bello Design Studio, namely the lack of understanding of the company's management related to the determination of fix costs and variable costs, (4) The benefits of break-even point analysis on CV. Bello Design Studio are a planning tool to generate profit, as a basis for controlling ongoing operating activities, as a consideration in determining the selling price, as a consideration in making decisions that must be taken by the managers, and as a tool to determine the level of security in decline sales, so the company doesn't make a loss*

**Keywords:** *Break Even Point*, *Margin Of Safety*, *Profit Planning*

### Pendahuluan

Indonesia yakni salah satu negara berkembang. Pada negara berkembang, konstruksi dianggap salah satu bidang yang lebih dinamis dibandingkan melalui bidang industri lainnya.

Pekerjaan pengembangan yakni keseluruhan atau sebagian dari rangkaian pengaturan atau kemungkinan pengimplementasian latihan serta pengawasan yang menggabungkan pekerjaan administrasi desain, mekanik, listrik dan ekologis dan embel-embel masing-masing, guna memahami struktur atau struktur aktual lainnya. (Agustin, 2012). Setiap badan usaha mempunyai tujuan pokok, tidak terkecuali melalui badan usaha konstruksi. Tujuan utama organisasi yakni guna memperoleh dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh yang tentunya berdampak pada kelangsungan hidup badan usaha. Keuntungan yang diciptakan melalui penjualan jasa dan barang bisa diperkirakan melalui pembebanan yang diterapkan oleh pembeli, klien, atau penyewa guna jasa dan barang yang dikirimkan atau diserahkan (Baridwan, 2012).

Salah satu perencanaan laba yang diaplikasikan sebagai alat bantu yakni analisa titik impas. Analisa titik impas ini yakni suatu kondisi yang menunjukkan bahwa pendapatan total yang diciptakan oleh suatu badan usaha setara melalui semua biaya yang dikeluarkan, sehingga dalam kondisi ini badan usaha tidak menghasilkan keuntungan dan juga tidak menderita rugi (Ananda, 2019). Analisa BEP (*Break Even Point*) sangat krusial bagi pemimpin badan usaha guna mengidentifikasi besarnya tingkat produksi berapa total biaya nantinya setara melalui total penjualan. Berlandaskan hasil wawancara ditemukan bahwa 3 dari 5 badan usaha konstruksi yang berada di Kabupaten Buleleng telah menerapkan analisis BEP karena dirasa mampu membantu pelaku usaha merencanakan laba melalui baik sehingga mengurangi resiko kerugian. Namun masih terbiasa pula yang belum menerapkan BEP dikarenakan minimnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sehingga masih merencanakan laba melalui taksiran manual. Salah satu badan usaha yang masih belum mengaplikasikan analisis BEP sebagai alat bantu perencanaan labanya yakni CV. Bello Desain Studio.

Alasan pemilihan riset jasa konstruksi bangunan yakni karena di Kabupaten Buleleng tengah terjadi peningkatan pembangunan yang Nampak dari infrastruktur yang berevolusi, namun sangat disayangkan belum modern layaknya China dan Dubai. Berlandaskan pada data Badan Pusat Statistik (2021), diketahui bahwa pada Kabupaten Buleleng terbiasa banyak badan usaha yang bergerak pada sektor konstruksi. Dimana yang mendominasi yakni badan usaha berbentuk CV. Persekutuan Komanditer (CV) yakni jenis badan usaha yang umumnya populer di kalangan masyarakat umum terutama guna bisnis melalui skala menengah (Diani, 2020). Salah satu CV pada sektor konstruksi yang ada di Buleleng yakni CV. Bello Desain Studio. CV. Bello Desain Studio yakni badan usaha jasa desain dan konstruksi bangunan yang telah berdiri sekiranya 9 tahun yang mana telah dikenal masyarakat Buleleng. CV. Bello Desain Studio mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan CV lainnya dikarenakan pada CV lain mempunyai daftar harga tersendiri, sedangkan di CV Bello Desain Studio mempunyai keunikan atau keunggulan yakni para konsumen/klien bisa melakukan negoisasi dan bisa mengikuti budget klien guna menyepakati harga desain dan konstruksi bangunan.

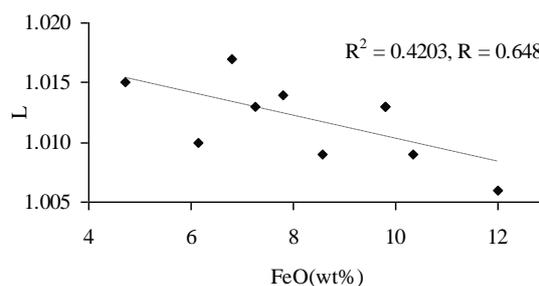
CV. Bello Desain Studio yang beralamat di Jl. Yudistira Selatan, Gang VIII, Kelurahan Kendran, Singaraja-Bali telah berdiri selama 9 tahun dan saat ini mempunyai pendapatan per tahun kira-kira Rp. 500.000.000 yang diperoleh tergantung dari jasa desain dan konstruksi bangunan yang diperoleh. Berlandaskan pada observasi awal diketahui bahwa CV. Bello Desain menetapkan laba secara sederhana yang bisa yang menyebabkan kesalahan estimasi keuntungan yang kemudian bisa saja menyebabkan kerugian pada CV. Bello Desain Studio. Badan usaha tersebut menargetkan penjualan 30 gambar setiap bulannya. Laba yang diperoleh lebih banyak bergantung pada anggaran yang dimiliki konsumen. CV. Bello Desain Studio melakukan pencatatan biasa dan hanya membuat laporan laba rugi secara sederhana. Selain itu pula, CV. Bello Desain Studio dilihat dari pembukuannya tanpa adanya pemisahan

*cost* produksi yang mencerminkan tanpa adanya perencanaan laba melalui BEP pada CV. Bello Desain Studio meskipun hal tersebut begitu krusial. Perencanaan laba dapat mendorong adanya laba yang optimal dan meminimalisir kerugian (Kusumardhana, 2020).

Penentuan laba secara sederhana ini bisa menyebabkan kesalahan estimasi keuntungan yang kemudian bisa saja menyebabkan kerugian pada CV. Bello Desain Studio. Dilihat pada tabel tersebut pada CV. Bello Desain Studio tidak terbiasa pemisahan *cost* produksi, baik itu *fixed cost* maupun *variable cost*. Hal ini membuktikan bahwa CV. Bello Desain Studio tidak melakukan perencanaan laba melalui BEP. Oleh sebab itu periset nantinya membantu CV. Bello Desain Studio dalam menetapkan perencanaan laba berlandaskan BEP serta mencari titik aman badan usaha, Sehingga kedepannya CV. Bello Desain Studio mampu memperoleh laba secara penuh. Berlandaskan pada latar belakang yang telah di uraikan, maka judul yang bisa diangkat yakni “ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA CV. BELLO DESAIN STUDIO BULELENG).

### Jenis Artikel

Artikel ini bersumber dari hasil riset pada review artikel sebelumnya. Artikel disusun dengan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam 7-15 halaman termasuk referesi. Penyusunan artikel terdiri atas judul, nama peneliti, lembaga dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, kesimpulan, dan saran, ucapan terima kasih dan referensi yang disusun berlandaskan konseptual sistematis. Judul diketik dengan *font* Arial, *font size* 14, huruf capital, tebal dan berada di tengah yang mana terdiri atas 15 kata.. Nama penulis menggunakan *font size* 12 tidak disertai judul. Nama-nama orang lain dari instansi yang berbeda mengaplikasikan *superscript* di pada akhir nama. Naskah dipaparkan secara naratif. Rumusan ditulis tersendiri bukan dalam kalimat dan dilengkapi melalui penomoran di sebelah kanan. Rumus ditulis mengaplikasikan persamaan Microsoft. Gambar disisipkan ke dalam kotak teks dan *caption* ditempatkan di bawah gambar. Keterangan diberi nomor dan gambar harus dirujuk ke teks. Judulnya dimulai melalui *font* besar. Gambar keterangan lebih dari satu baris ditulis melalui spasi 1. Gambar dilukis melalui lebar garis 1 pt dan harus mempunyai kualitas kontras yang bagus.



Picture 1. Plots of lineation (L) and FeO content showing negative correlation

### Metode

Riset ini diterapkan dengan metode riset Kuantitatif Deskriptif, yakni penyajian hasil olah data berlandaskan data yang terkumpul dan dipaparkan dalam bentuk instrumen analisis tabel, yang selanjutnya nantinya diterapkan penjumlahan dan selanjutnya disimpulkan.

Adapun jenis data yang diaplikasikan dalam penulisan ini yakni data Kualitatif dan data Kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data pada riset ini diterapkan melalui metode *Library Research* yakni pengumpulan data teoritis melalui cara menelaah berbagai buku literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan melalui masalah yang dibahas, *Field Research* yakni pengumpulan data lapangan melalui cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas analisis data diterapkan melalui beberapa langkah langkah yakni: Menaksir volume operasional penjualan dan pendapatan badan usaha, mengidentifikasi *cost* melalui kategori *fixed cost* dan variabel, mengimplementasikan *cross check* taksiran *cost* dan profit dan kesesuaiannya dengan *financial report*, menganalisis *cost* berlandaskan penjualan atau pendapatan terkait pengimplementasian operasional biaya pada BEP.

## **Hasil dan Penelitian**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

CV. Bello Desain Studio beralamat di Jalan Yudistira Selatan, No. 17 Gang VIII Banjar Penataran, Kelurahan Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng-BALI. CV. Bello Desain Studio yang diawali dengan kondisi yang kecil dan kemudian berkembang yang dengan *Architecture* dan *General Contractor*. Bello Desain Studio mulai berdiri pada tanggal 23 April 2013, didirikan oleh seorang mahasiswa bernama Gede Indra Atmaja, S.ST yang yakni lulusan D4 Teknik Sipil pada Institut Teknologi Sepuluh November dan melanjutkan S2 Teknik Sipil di Universitas Udayana. Visi dari CV Bello Desain Studio yakni 1) Menjadi jasa desain yang berkualitas dalam mendesain hunian. 2) Menjadi jasa desain yang bersahabat melalui klien. 3) Penyedia jasa desain arsitektur dan konstruksi berskala multi nasional. Misi CV Bello Desain Studio yakni 1) Menyediakan jasa desain konstruksi melalui mengutamakan layanan berkualitas profesional dan tepat waktu. 2) Menyediakan jasa desain konstruksi yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan berkelanjutan. 3) Melakukan proses pembelajaran dalam menggapai peningkatan nilai jual badan usaha.

### **Perencanaan Laba Pada CV. Bello Desain Studio**

Berlandaskan laporan yang periset terima dan juga hasil wawancara yang diterapkan bahwa memang benar CV. Bello Desain Studio melakukan perencanaan laba secara sederhana tanpa mengaplikasikan analisis *Break Even Point*. Melainkan diketahui bahwa tahapan perencanaan laba yang diterapkan oleh CV. Bello Desain Studio yakni 1) Negosiasi antara CV. Bello Desain Studio melalui klien. Negosiasi diterapkan guna menyesuaikan antara budget yang dimiliki oleh klien melalui proyek yang nantinya dijalankan. 2) Menetapkan nilai kontrak. Ketika klien dan CV. Bello Desain Studio telah menyetujui harga yang ditetapkan, maka itu nantinya menjadi nilai kontrak dari proyek tersebut. 3) Memformulasikan rancangan anggaran biaya. Selanjutnya CV. Bello Desain Studio nantinya memformulasikan rancangan anggaran biaya yang nantinya diaplikasikan guna proyek tersebut. Jika klien menawar di bawah harga yang telah ditetapkan CV. Bello Desain Studio maka, CV. Bello Desain Studio nantinya melakukan penyesuaian media baku yang diaplikasikan, sehingga melalui budget yang ada proyek tetap berjalan. Rancangan anggaran biaya itulah yang nantinya menjadi dasar keuangan CV. Bello Desain Studio menjalankan proyek-proyeknya.

### Perencanaan Laba Pada CV. Bello Desain Studio

CV. Bello Desain Studio mempunyai data kuantitatif berupa data pendapatan, beban dan taksiran laba rugi dan kontrak konstruksi. Berikut ini dipaparkan taksiran laba rugi Bello Desain Studio guna pendapatan yang diakui sesuai pembayaran termin.

**Tabel 1**  
**Laporan Laba Rugi Pembangunan Rumah Tinggal**  
**Per 1 Agustus – 31 Desember 2020**

<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Kontrak	Rp	644.219.000	
Pendapatan Desain	Rp	15.000.000	
<b>Total Pendapatan</b>			<b>Rp 655.219.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>			
Material	Rp	188.752.000	
Upah	Rp	125.929.000	
Keperluan Kantor	Rp	6.500.000	
Peralatan	Rp	7.000.000	
Penyusutan Mesin	Rp	10.000.000	
<b>Harga Pokok Produksi</b>			<b>(Rp388.181.000)</b>
<b>Laba Kotor</b>			<b>Rp 321.038.000</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>			
Beban Gaji	Rp	60.000.000	
Beban Listrik	Rp	4.120.000	
Beban Air Bersih	Rp	1.500.000	
Beban Transportasi	Rp	1.152.000	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	1.601.000	
Beban Lain-Lain	Rp	750.000	
<b>Total Beban Administrasi dan Umum</b>			<b>Rp 69.123.000</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 251.915.000</b>

**Tabel 2**  
**Laporan Laba Rugi Pembangunan Rumah Tinggal**  
**Per 1 Januari – 30 April 2021**

<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Kontrak	Rp	33.908.000	
Pendapatan Desain	Rp	29.666.000	
<b>Total Pendapatan</b>			<b>Rp 63.547.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>			
Material	Rp	11.862.500	
Upah	Rp	6.750.000	
Keperluan Kantor	Rp	2.000.000	
Peralatan	Rp	500.000	
Penyusutan Mesin	Rp	1.000.000	
<b>Harga Pokok Produksi</b>			<b>(Rp22.112.500)</b>
<b>Laba Kotor</b>			<b>Rp 41.461.500</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>			
Beban Gaji	Rp	30.000.000	
Beban Listrik	Rp	2.296.000	
Beban Air Bersih	Rp	900.000	
Beban Transportasi	Rp	1.600.000	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	750.000	
Beban Lain-Lain	Rp	250.000	
<b>Total Beban Administrasi dan Umum</b>			<b>Rp 35.796.000</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 5.665.500</b>

### Analisis Data

#### Perhitungan Biaya dan Laba

Pada riset ini, taksiran atas laba guna proyek pebangunan rumah tinggal mengaplikasikan total penghasilan atau pendapatan jasa dikurangi melalui *cost* yang digunakan. Maka profit CV. Bello Desain Studio atas proyek pembangunan rumah tinggal yakni:

Proyek Pembangunan Rumah Tinggal

$$\begin{aligned}
 \text{Profit Proyek} &= \text{Total Pendapatan} - \text{Cost Operasional} \\
 &= \text{Rp } 678.127.000 - \text{Rp } 465.212.500 \\
 &= \text{Rp } 212.914.500
 \end{aligned}$$

#### Analisis Break Even Point

BEP CV. Bello Desain Studio guna Proyek pembangunan rumah tinggal yakni :

$$\text{BEP atas dasar sales rupiah} = \frac{\text{Fixed Cost}}{1 - \frac{\text{Variable Cost}}{\text{Sales}}}$$

$$= \frac{117.000.000}{1 - \frac{348.212.500}{678.127.000}}$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 240.489.154$$

Sehingga berlandaskan taksiran tersebut, BEP proyek pembangunan rumah tinggal yakni : Rp 240.489.154

### Perencanaan Laba

Perencanaan laba pada CV. Bello Desain Studio guna Proyek Pembangunan Rumah Tinggal bisa diketahui melalui mengaplikasikan rumus :

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{FC} + \text{Keuntungan}}{1 - \frac{\text{Variable Cost}}{\text{Sales}}}$$

$$= \text{Rp } 1.140.037.490$$

Maka laba optimal CV. Bello Desain Studio pada proyek pembangunan rumah tinggal yakni **Rp 1.140.037.490**.

### Margin Of Safety

*Margin of Safety* yakni tingkatan keamanan badan usaha dalam pengurangan penjualan. Rumusnya yakni :

$$\begin{aligned} \text{Margin Pengamanan} &= \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ &= \text{Rp } 678.127.000 - \text{Rp } 240.637.846 \\ &= \text{Rp } 437.637.846 \end{aligned}$$

Berlandaskan taksiran tersebut, maka batas aman badan usaha melakukan penurunan penjualan pada proyek pembanguna rumah tinggal tersebut yakni hingga Rp. 437.637.846 Apabila dinyatakan dalam persentase, maka :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= (\text{Margin Pengamanan Penjualan dalam Rupiah/Penjualan}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp } 437.637.846 / \text{Rp } 678.127.000) \times 100\% \\ &= 0,65 \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

### Kendala Perencanaan Laba melalui *Break Even Point* Pada CV. Bello Desain Studio

Salah satu badan usaha yang telah menerapkan perencanaan laba dalam operasionalnya yakni CV. Bello Desain Studio. Badan usaha tersebut menaungi pemberian jasa desain dan kontruksi bangunan. CV. Bello Desain Studio dalam melakukan perencanaan labanya disesuaikan melalui modal yang dimiliki klien melalui modal yang dimiliki oleh badan

usaha. Manajemen badan usaha merancang perencanaan laba melalui mengurangi pemanfaatan media baku, sehingga selisih antara modal badan usaha melalui modal yang diberikan oleh klien menjadi laba badan usaha. Berlandaskan wawancara melalui Bendahara CV. Bello Desain Studio, manajemen badan usaha dalam perencanaan labanya tidak mengaplikasikan BEP. Badan usaha tidak melakukan analisis BEP guna menetapkan titik impas dari sebuah produksi. Hal ini bisa menyumbangkan peluang manajemen badan usaha tidak mengeluarkan biaya yang tepat guna, sehingga bisa menimbulkan kemungkinan bahwa badan usaha nantinya mengalami kerugian.

Alasan utama CV. Bello Desain Studio tidak mengaplikasikan analisis BEP dalam perencanaan labanya karena adanya kendala pengetahuan dari sumber daya manusia pada badan usaha. Kendala yang dihadapi oleh CV. Bello Desain Studio dalam mengaplikasikan analisis BEP yakni tidak memahami bagaimana menaksir BEP dikarenakan ketidak tahuan manajemen badan usaha terhadap penentuan kategori *fixed cost* dan *variable cost*. Oleh karena itu, CV. Bello Desain Studio tidak pernah mengaplikasikan BEP dalam perencanaan labanya.

### **Manfaat Perencanaan Laba melalui *Break Even Point* Pada CV. Bello Desain Studio**

Dalam perencanaan laba, analisis BEP yakni suatu hal yang krusial yang bisa membuat uaha tidak mengalami kerugian. Adapun manfaat dari analisis BEP pada CV. Bello Desain Studio yakni :

1. BEP bisa diaplikasikan sebagai alat perencanaan guna memastikan profit yang diperoleh. Melalui informasi titik impas dari proyek yang dijalankan maka manajer keuangan pada CV. Bello Desain Studio bisa menetapkan aktivitas badan usaha guna menggapai target laba yang telah ditentukan. Sehingga jika CV. Bello Desain Studio mampu memformulasikan perencanaan laba yang baik melalui BEP dan mampu memperoleh laba secara maksimal.
2. Analisis BEP bisa diaplikasikan oleh CV. Bello Desain Studio sebagai alat pengendalian atau controlling. Hal ini bisa berarti bahwa BEP bisa diaplikasikan ebagai dasar atau landasan bagi CV. Bello Desain guna mengendalikan aktivitas operasi yang sedang berjalan, yakni diaplikasikan unruk membandingkan antara realisasi melalui angka-angka dalam taksiran Break Even.
3. Analisa BEP bisa diaplikasikan sebagai media perbandingan guna menetapkan harga jual.
4. Analisis BEP bisa diaplikasikan sebagai media perbandingan oleh manajer CV. Bello Desain Studio dalam menentukan keputusannya.
5. Sebagai alat guna mengidentifikasi tingkat keamanan pada CV. Bello Desain Studio dalam melakukan penurunan penjualan.

### **Implikasi Penelitian**

#### **Impilikasi Teoritis**

Secara teoritis riset ini diharapkan menyumbangkan implikasi terhadap riset sebelumnya yakni bisa meningkatkan konsistensi dari hasil riset sebelumnya terkait melalui analisis BEP sebagai media perencanaan profit pada badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Riset ini juga secara teoritis berimplikasi pada penguatan *grand theory* yang diaplikasikan. Namun berlandaskan penemuan yang terjadi di lapangan bahwa keberhasilan perencanaan laba tidak hanya mengandalkan analisis biaya-volume-laba, namun juga sebaiknya dimotivasi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni.

## Implikasi Praktis

Implikasi dalam riset ini yakni :

1. Bisa melakukan analisis break event point sebagai salah satu alat perencanaan laba melalui lebih baik dan mengidentifikasi titik keamanan pada CV. Bello Desain Studio. Sehingga bisa merencanakan laba melalui lebih baik sehingga terhindar dari kerugian.
2. Riset ini juga diharapkan mampu menyumbangkan implikasi kepada CV. Bello Desain Studio berupa media perbandingan terkait melalui pengambilan keputusan evaluasi kinerja.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Perencanaan laba pada CV. Bello Desain Studio diterapkan secara sederhana tanpa mengaplikasikan perencanaan melalui *Break Even Point*. Perencanaan laba diterapkan melalui mengurangi nilai kontrak melalui perkiraan pengeluaran yang telah disusun melalui RAB. Dari analisis yang diterapkan, penjualan guna proyek pembangunan rumah tinggal tersebut telah melebihi titik impas. Penjualan guna proyek tersebut sebesar Rp. 678.127.000 sedangkan titik impasnya sebesar Rp. 251.879.375. Hal ini berarti guna proyek pembangunan rumah tinggal tersebut ada di atas titik impas, maka dalam hal ini badan usaha terhindar dari kerugian. Margin of safety yakni batas jarak aman badan usaha jika penjualan berkurang. Jika badan usaha melampaui batas tersebut maka badan usaha nantinya mengalami kerugian. Pada proyek pembangunan rumah tinggal tersebut, CV. Bello Desain Studio masih tergolong aman karena jumlah *margin of safety* masih tinggi yakni 63%. Dalam penerapan BEP tentunya terdapat yang dialami pada CV Bello Desain Studio yakni tidak adanya pemahaman manajemen badan usaha terkait melalui penentuan biaya variabel dan *fixed cost*. Manfaat analisis BEP pada CV. Bello Desain yakni: Alat perencanaan guna menghasilkan laba, Sebagai dasar atau landasan bagi CV. Bello Desain guna mengendalikan aktivitas perusahaan yang tengah berjalan, sebagai media perbandingan dalam menetapkan harga jual serta sebagai media perbandingan dalam mengambil keputusan yang harus diambil oleh manajer.

### Saran

Bagi CV. Bello Desain Studio diharapkan bisa mengelompokkan kategori biaya yakni *variable cost* dan *fixed cost* guna memudahkan badan usaha dalam menerapkan analisis BEP. CV. Bello Desain Studio juga diharapkan menjaga penjualan badan usaha sehingga tidak menggapai *margin of safety*, selain itu penjualan badan usaha sekiranya diatas BEP sehingga bisa mengantisipasi kerugian. CV. Bello Desain Studio bisa menerapkan analisis BEP guna memberi keterangan mengenai penjualan yang semestinya dicapai.

Guna periset selanjutnya bisa memperluas cakupan riset melalui metode campuran agar bisa lebih memperkuat hasil riset. Melalui pemanfaatan metode ini diharapkan bisa memahami isu riset melalui mengaplikasikan perincian kualitatif beriringan dengan data kuantitatif.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih periset ucapkan kepada lembaga Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mewadahi riset ini, serta CV. Bello Desain Studio yang telah menyumbangkan keterangan dan data dalam mendukung keberhasilan riset.

## **Daftar Rujukan**

- Adisaputro, 2007. *Anggaran Bisnis Analisa, Perencanaan, dan pengendalian Laba*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Agustin, Ribka. 2012. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Ikanindo Rekatama Cipta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Ananda, Gestia., Hamidi. 2019. “Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Badan usaha Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”. *Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan* Vol. 13 , No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Astutik, Ira Puji. 2019. *Analisis Perencanaan Laba Mengaplikasikan CVP (Cost Volume Profit) Pada PT. Atap Teduh Lestari Cabang Surabaya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bayangkara Surabaya.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Akuntansi Manajemen, Edisi Ketujuh, Cetakan Kedua*. Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Bello Desain Studio. *Laporan Keuangan dan Kontrak Kerja* (2020).
- Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan Kajian Organisasi Bisnis Dalam Mencipta Laba dan Nilai Tambah Ekonomi Guna Meningkatkan Nilai Badan usaha*. Nuansa : Bandung.
- Diani, Rosida., Mahendra Kusuma. 2020. “Persekutuan Komanditer (Commanditaire Vennootschap atau CV) Sebagai Badan Usaha Dalam Kajian Hukum Badan usaha”. *Justici* Vol 12 No 1.
- Djahidin, Farid. 2001. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta.
- Dwitami, Mardhiyah. 2020. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Perencanaan Laba pada PT. Freight Express Medan*. Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Hapsari, Anggi Eno. 2017. *Analisis Perencanaan Laba melalui Mengaplikasikan Analisis Biaya Volume Laba Dan Analisis Break Even Point pada PT. Madubaru PG. PS Madukismo*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Himawan, Ferdinandus Agung., Riki Pendajaya. 2005. “Penerapan Metode Target Costing sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Mengoptimalkan Perencanaan Laba (Studi Kasus PT XYZ)”. *ESENSI*, Volume 8 No. 2.
- Kadri, Ahmad. 2015. *Analisis Break Even Point (BEP) Terhadap Perencanaan Laba Pada Kawasan Wisata Pantai Marina Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kusumardhana, Made Angga. 2020. *Analisis Perencanaan Laba Berbasis Penekanan Biaya Pada Badan usaha Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada CV. Putra Artha Sejati Baler-Bale Agung, Negara)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Maruta, Heru. 2018. “Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen”. *Jurnal Akuntansi Syariah* Vol 2. No. 1.
- Maulidia, Irma. 2021. *Break Event Point Sebagai Analisis Perencanaan Laba Pada Home Industry Kerupuk Amplang Di Kabupaten Sumenep*. Diploma Thesis. STIE Mahardhika Surabaya.
- Nusa Bali. 2018. *Sektor Konstruksi Dongkrak Perekonomian Bali*. Diakses pada 15 mei 2022, <https://www.nusabali.com/index.php/berita/41077/sektor-konstruksi-dongkrak-perekonomian-bali>
- Paddilah, Sifa. 2018. *Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba pada Home*

- Industry Kain Kasur Palembang di Desa Kadu Kabupaten Tanggerang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pangemanan, Joy Toar. 2016. “Analisis Perencanaan Laba Badan usaha melalui Penerapan *Break Even Point* Pada PT. Kharisma Sentosa Manado”. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 4 No. 1.
- Putri, Rumanintya Lisaria. 2017. “Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Studi Kasus UMKM Batik Djoyokoesomo Blitar)”. *Jurnal Benefit Unita* Vol. 4 No. 1.
- Sugara, Randi. 2018. *Analisis Hubungan Break Even Point melalui Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada Pt Telkom Indonesia (Tbk)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Yusdianto, Rusman. 2019. “*Break Event Point* Sebagai Perencanaan Laba Pada Pt.Sepatu Bata Tbk”. *Jurnal Ekonomia* Vol. 9 No. 1.